

# Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Perusahaan Dimediasi Tax Avoidance

Erika Ikmaliyah<sup>1\*</sup>, Evi Maria<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIE Malangkucecwara Malang

## ABSTRACT

### Keywords:

Profitabilitas;  
tax avoidance;  
Firm Value;

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of profitability and leverage on firm value with tax avoidance as a mediating variable. This research was conducted on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study were Manufacturing companies in the Consumer Goods Sub-Sector as many as 56 companies with purposive sampling obtained by 20 companies with an observation period of 2016-2018 so that 60 samples were obtained. The data collection method used a non-test method with a questionnaire. The data analysis technique is path analysis using the WarpPls 6.0 program. The results of this study indicate the effect of probabilities as proxied by ROA and firm value proxied by PBV, the path coefficient value is 0.84 with a p-value of 0.001 less than 0.05. The path coefficient value of tax avoidance as a mediating variable of the influence between profitability and firm value is -0.07 with a probability value (p) = 0.224 > 0.05. It can be concluded that profitability and leverage have an effect on firm value with tax avoidance as a mediating variable

### Kata kunci:

Profitabilitas;  
Penghindaran Pajak;  
Nilai Perusahaan;

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan penghindaran pajak sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur di Sub-Sektor Barang Konsumsi sebanyak 56 perusahaan dengan purposive sampling yang diperoleh oleh 20 perusahaan dengan waktu pengamatan tahun 2016-2018 sehingga diperoleh 60 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan metode non tes dengan kuesioner. Teknik analisis data dengan analisis jalur menggunakan program WarpPls 6.0. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh antara profitabilitas yang diproksi dengan ROA dengan nilai perusahaan yang diproksi dengan PBV diperoleh nilai *coefficient path* sebesar 0.84 dengan nilai p sebesar 0.001 kurang dari 0.05. nilai path *coefficient tax avoidance* sebagai variabel mediasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah sebesar -0.07 dengan nilai probabilitasnya (p) = 0.224 > 0.05. Dapat disimpulkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan penghindaran pajak sebagai variabel mediasi

### \* Alamat Korespondensi:

E-mail: Erikaikmaliyah@gmail.com (Erika)

## Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Irawan, 2020; D. Irawan & Kusuma, 2019). Salah satu tujuan utama dalam pendirian suatu perusahaan adalah mendapatkan profit atau laba yang

### History:

Received : 1 Februari 2021  
Revised : 13 Februari 2021  
Accepted : 26 Maret 2021  
Published : 25 April 2021

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under  
a [Creative Commons Attribution 3.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



semaksimal mungkin agar meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya terhadap kualitas dan kinerja perusahaan yang akan berdampak kepada investor dalam menanamkan maupun mempertahankan investasinya (Pertiwi et al., 2016). Bagi negara Indonesia, pajak merupakan sumber utama penghasilan negara. Namun bagi perusahaan, pajak merupakan biaya yang dapat mengurangi laba, semakin besar laba dari suatu perusahaan maka semakin besar pula pajak yang harus dikeluarkan atau dibayarkan oleh suatu perusahaan (Ngadiman & Puspitasari, 2017; Safitri, 2019). Jika laba perusahaan menurun, maka akan berdampak kepada harga saham perusahaan, harga saham perusahaan pasti akan mengalami penurunan (Wardani & Andarini, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan (Zulfiara & Ismanto, 2019). Hal ini dikarenakan pihak investor tidak tertarik kepada perusahaan yang mengalami penurunan laba. Oleh karena itu, pihak perusahaan cenderung melakukan tindakan untuk mengecilkan atau meminimalisir biaya pajak, salah satu tindakan yang bisa dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) (Wijaya et al., 2020).

Penghindaran Pajak atau lebih dikenal dengan *Tax Avoidance* biasanya diartikan sebagai suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan celah (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu Negara. Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset atau dengan modal (ekuitas) (Suhartono et al., 2020). Para investor menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Meningkatnya kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba menjadikan investor menjadi lebih percaya pada perusahaan sehingga permintaan akan saham perusahaan menjadi semakin meningkat yang berakibat pada meningkatnya harga saham perusahaan yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan.

Berbagai penelitian tentang profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan dengan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, (2017), Wijaya et al., (2020) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Annisa & Amalia, 2018; Wijaya et al., 2020). Profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance* (Laily, 2017) Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Raningsih & Artini, 2018). *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Kartika Dewi & Abundanti, 2019). Hasil dari beberapa penelitian tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* masih tidak konsisten. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* (Cahyono et al., 2016).

Namun, profitabilitas berpengaruh signifikan negative terhadap penghindaran pajak dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindarn pajak (Arianandini & Ramantha, 2018). Penelitian Kurniasih & Ratna Sari, (2013), menghasilkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktik *Tax Avoidance*. Untuk penelitian mengenai *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan juga telah banyak dilakukan. Menurut Verawaty, Merina, & Lastari, (2017) yang meneliti pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap Nilai perusahaan Dengan GCG sebagai pemediasi menghasilkan secara parsial bahwa variabel Tax Avoidance tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Verawaty et al., 2017). Namun berbeda dengan penelitian yang menyatakan pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemediasi menghasilkan Tax Avoidance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Jonathan & Tandean, 2016) .

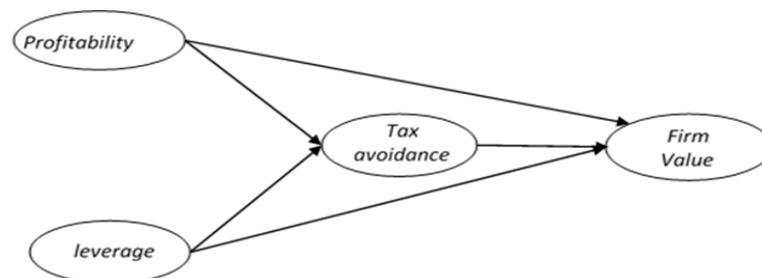
Dari hasil penelitian diatas menunjukkan ketidak konsitenan sehingga mendorong untuk melaksanakan penelitian kembali pengaruh profitablitis dan *Leverage* terhadap nilai perushaaan di mediasi dengan *Tax Avoidance*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Perusahaan industri barang konsumsi dipilih karena perusahaan ini memiliki pangsa pasar yang luas dan merupakan penyokong kebutuhan masyarakat. Selain itu, perusahaan sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang membutuhkan dana atau modal yang besar untuk proses produksinya

sehingga rentan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) dan terdapat kasus penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) yang melibatkan perusahaan industri barang konsumsi. Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, leverage dengan profitabilitas. Pengaruh antara profitabilitas dan leverage dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Disamping itu penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini diharapkan menjadi aspek pertimbangan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas, dengan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sample penelitian sebanyak 20 perusahaan yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi selama tahun 2016 – 2018. Variabel yang diteliti adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on asset (ROA)*, *Leverage* yang diukur dengan *debt to equity (DER)*, *tax avoidance* yang diukur dengan *GAAP Effective Tax Rate*, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *price book value (PBV)*.

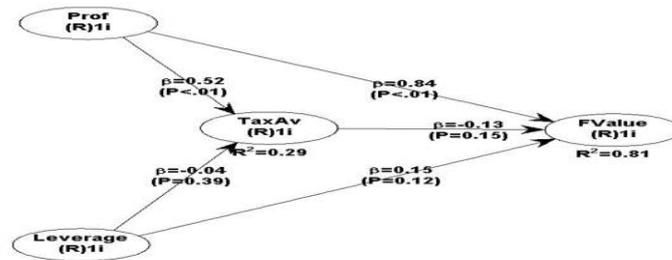
Analisis data dilakukan dengan menggunakan program Warppls 6.0, dengan pengujian outer dan inner model. Outer model dilakukan dengan menguji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan karena jumlah indikator masing-masing variabel hanya satu indikator sehingga nilai loading faktor masing-masing indikator sama dengan 1. Uji inner model dilakukan dengan, pertama adalah uji model dan yang kedua uji hipotesis. Uji model dilakukan dengan *R2*, *Q2*, *GoF*, *APC*, *ARS*, *AVIF* dan setelah uji model terpenuhi selanjutnya dilakukan dengan uji masing-masing-hipotesis.



**Gambar 1.** Model Penelitian

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel 20 perusahaan sector industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 – 2018. Uji model digunakan untuk menguji kesesuaian model penelitian yang diajukan dalam penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran kesesuaian antar variable yang diteliti. Hasil WarpPls 6.0 untuk menguji model pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Analisis Jalur

Tabel 1. Kesesuaian Model

	Kriteria Uji	Hasil	Kep.
Average path coefficient (APC)	$P < 0,05$	$P = 0,001$	Fit
Average R-squared (ARS)	$P < 0,05$	$P < 0,001$	Fit
Average adjusted R-squared (AARS)	$P < 0,05$	$P < 0,001$	Fit
Average block VIF (AVIF)	$\leq 5$	1,240	Fit
Average full collinearity VIF (AFVIF)	$\leq 5$	2,095	Fit
Tenenhaus GoF (GoF)	$\geq 0,1$ Small, $\geq 0.25$ Medium, $\geq 0,36$ Large	0,741	Fit

Sumber. Data diolah

Tabel 2. Pengaruh antar Variabel Laten

variabel laten	Path Coefficients	P Value	Kriteria P Value	Keputusan
H1 Prof --> Fvalue	0,84	< 0,001	< 0,05	signifikan
H2 Leverag --> Fvalue	0,15	0,119	< 0,05	tidak signifikan
H3 Prof --> TaxAv	0,52	<0,001	< 0,05	signifikan
H4 Leverag --> TaxAv	-0,04	0,391	< 0,05	tidak signifikan
H5 TaxAv --> Fvalue	-0,13	0,146	< 0,05	tidak signifikan
H6 Prof --> TaxAv --> Fvalue	-0,07	0,224	< 0,05	tidak signifikan
H7 Leverag --> TaxAv --> Fvalue	0,01	0,48	< 0,05	tidak signifikan

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas semua kriteria uji kesesuaian model terpenuhi sehingga model yang diajukan selanjutnya bisa digunakan untuk menguji hipotesis. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini. Hasil gambar dan tabel untuk uji hipotesis dengan WarpPls 6.0. Hipotesis pertama profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tabel 2 pengaruh antara profitabilitas yang diproksi dengan ROA dengan nilai perusahaan yang diproksi dengan PBV diperoleh nilai *coefficient path* sebesar 0.84 dengan nilai p sebesar 0.001 kurang dari 0.05, sehingga bisa disimpulkan hipotesis pertama diterima. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan berarti semakin tinggi juga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, sehingga semakin tinggi juga bagian dari laba yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Meningkatnya laba perusahaan mencerminkan efisiensi pengelolaan sumberdaya perusahaan yang merupakan informasi dan signal yang bagus bagi para investor.

Hipotesis kedua *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis dengan WarpPls 6.0 diperoleh hasil koefisien  $\beta$  sebesar 0.119 dengan P value 0.119 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai hutang yang tinggi direspon positif oleh pasar karena menunjukkan prospek yang baik dimasa mendatang.

Resiko yang meningkat dapat menghindarkan investor untuk membeli saham perusahaan. Tarik-menarik hasil analisis dimana disatu sisi penggunaan *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan dan disisi lain penggunaan *leverage* dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, berarti bahwa nilai perusahaan tidak secara langsung dipengaruhi oleh tingkat hutang perusahaan. penelitian ini sejalan dengan penelitian (Zeitun & Haq, 2015) yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan harus memutuskan seberapa besar tingkat hutang perusahaan agar biaya rata-rata tertimbang masih lebih rendah dari hasil yang diperoleh. Semakin tinggi hutang perusahaan semakin tinggi juga resiko perusahaan karena tingginya beban bunga, sehingga kreditur juga berharap pengembalian yang lebih tinggi karena resiko perusahaan juga tinggi.

Hipotesis ketiga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil analisis pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0.52, dengan nilai  $p = 0.001 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara profitabilitas dengan *tax avoidance* positif dan signifikan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* dengan cara meminjam dalam jumlah yang besar. Perusahaan yang mempunyai hutang yang besar juga mempunyai beban bunga yang tinggi. Beban bunga merupakan salah satu pengurang dari laba sebelum bunga dan pajak, sehingga tingginya beban bunga akan mengakibatkan laba perusahaan semakin kecil sehingga pajak yang dibayar perusahaan juga semakin kecil. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Rinaldi & Cheisviyanny, 2015) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung melakukan *tax avoidance*, dengan cara melakukan pinjaman untuk mengurangi laba kena pajak.

Hipotesis keempat *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan gambar 2 dan tabel 2 diperoleh hasil *path coefficient* sebesar  $-0.04$  dengan nilai  $p = 0.391 > 0.05$ . Hasil nilai  $p = 0.391 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. *Coefficient path* menunjukkan nilai negative berarti tingginya tingkat hutang perusahaan berakibat pada semakin rendahnya kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Nilai  $p = 0.391 > 0.05$  berarti bahwa *leverage* tidak secara signifikan mempengaruhi kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance*, berarti hipotesis keempat tidak diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irianto & S.Ak, 2017), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak signifikan terhadap *tax avoidance* dan *leverage* mempunyai pengaruh negative terhadap *tax avoidance*.

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pada gambar 2 dan tabel 2 nilai *path coefficient* sebesar  $-0.13$  dengan nilai probabilitas atau  $p = 0.146$ . Nilai probabilitas yang lebih besar dari 0.05 berarti hipotesis kelima negative dan tidak signifikan, sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis kelima tidak diterima. Nilai *negative* pada *path coefficient* berarti bahwa semakin perusahaan melakukan *tax avoidance* berakibat pada kecenderungan nilai perusahaan semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Chen et al., 2014), yang menyatakan bahwa peningkatan penghindaran pajak cenderung merugikan investor sehingga mengurangi nilai perusahaan. Investor yang dirugikan karena adanya memberi kesan yang kurang baik terhadap perusahaan, sehingga investor menahan untuk membeli saham perusahaan yang melakukan *tax avoidance*, sehingga permintaan saham perusahaan berkurang yang berakibat pada turunnya harga saham perusahaan. Harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan, menurunnya harga saham berarti mengurangi nilai perusahaan.

Hipotesis keenam pada penelitian ini adalah *tax avoidance* sebagai variabel mediasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 2 nilai *path coefficient tax avoidance* sebagai variabel mediasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah sebesar  $-0.07$  dengan nilai probabilitasnya ( $p$ ) =  $0.224 > 0.05$ , sehingga bisa disimpulkan bahwa *tax avoidance* bukan merupakan variabel mediasi. Hipotesis ketujuh adalah *tax avoidance* sebagai variabel mediasi pengaruh antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Hasil *path coefficient* sebesar 0.01 dengan

nilai propabilitas ( $p$ ) sebesar  $0.48 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Pada sampel penelitian ini *tax avoidance* tidak menjadi variabel mediasi pengaruh antara *leverage* dengan nilai perusahaan.

### **Profitabilas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan**

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya (Suhartono et al., 2020). Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*, yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik. Meningkatnya kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba menjadikan investor menjadi lebih percaya pada perusahaan sehingga permintaan akan saham perusahaan menjadi semakin meningkat yang berakibat pada meningkatnya harga saham perusahaan yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Laba yang meningkat mengakibatkan permintaan saham perusahaan meningkat dan dengan meningkatnya permintaan saham perusahaan berakibat pada naiknya harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham merupakan cermin dari persepsi investor terhadap nilai perusahaan yang meningkat. Penelitian ini juga sesuai dengan teori signaling yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus dan direspon dengan baik oleh investor sehingga nilai perusahaan meningkat. Laba yang besar juga berdampak pada pembagian deviden meningkat yang juga merupakan signal yang baik bagi investor. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sari & Sedana, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Leverage Berpengaruh Signifikan Dan Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Sedangkan menurut (Soerzawa et al., 2018) rasio *Leverage* adalah untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana perusahaan mendanai aktivitasnya. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor (Soerzawa et al., 2018). Hutang yang tinggi direspon positif oleh pasar karena diduga bahwa perusahaan mempunyai arus kas yang bagus untuk membiayai operasionalnya (Ester & Hutabarat, 2020). Hasil penelitian (Fosu, 2013) menunjukkan hasil bahwa financial *leverage* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan harus mampu menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan manajer untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. *Leverage* yang tinggi juga menunjukkan bahwa ada pengawasan yang lebih ketat dari pihak kreditor sehingga manajer bekerja sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

### **Profitabilitas Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Tax Avoidance**

Laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk diinvestasikan kembali ke perusahaan berupa laba yang ditahan dan dibagikan kepada pemegang saham. Meningkatnya laba maka meningkatkan pajak yang akan dibayarkan kepada pemerintah. Meningkatnya pembayaran pajak ini dapat mendorong perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*), yang merupakan upaya penghindaran pajak dengan melakukan *tax planning* sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Hasil penelitian (Rinaldi & Cheisviyanny, 2015; Wijaya et al., 2020) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas dan *tax avoidance* dan menunjukkan bahwa penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi merupakan bentuk adanya efisiensi, sehingga laba perusahaan menjadi tinggi. Tingginya laba tersebut dimungkinkan bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak, dengan melakukan perencanaan pajak sehingga pajak yang dibayar perusahaan menjadi lebih kecil. Sehingga bisa dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba mempunyai kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance*.

### **Leverage Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Tax Avoidance**

Perusahaan yang mempunyai hutang yang tinggi maka perusahaan mempunyai beban bunga yang tinggi juga. Beban bunga merupakan beban yang dapat dikurangkan sebagai pengurang laba sebelum bunga dan pajak. Tingginya beban bunga menjadikan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah menjadi semakin kecil. Hasil penelitian (Hidayat, 2018) menunjukkan bahwa leverage mempunyai pengaruh signifikan dengan hubungan yang berbanding terbalik. Hasil penelitian (Sugawara & Nikaido, 2014) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

### **Tax Avoidance Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan**

*Tax avoidance* merupakan upaya legal yang dilakukan oleh manajemen dengan melakukan tax planning dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Hasil penelitian (Ester & Hutabarat, 2020) menunjukkan hasil bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Tax avoidance* melalui perencanaan pajak diharapkan dapat mengurangi beban pajak perusahaan sehingga laba setelah pajak menjadi lebih tinggi. Laba setelah pajak yang tinggi merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai harga pasar saham, semakin tinggi laba setelah pajak maka laba per lembar saham menjadi semakin tinggi dan investor bersedia membayar lebih tinggi pada saham perusahaan. Meningkatnya harga saham merupakan indikasi bahwa nilai perusahaan semakin tinggi.

### **Tax avoidance sebagai variabel mediasi pengaruh antara profitabilitas dengan nilai perusahaan**

Meningkatnya profitabilitas perusahaan merupakan indikasi bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki secara efisien. Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, yang berarti bahwa ada kecenderungan ketika laba perusahaan meningkat yang berarti tingkat profitabilitas juga meningkat dan mempunyai kecenderungan untuk menghindari pajak (Rinaldi & Cheisviyanny, 2015). Berdasarkan hasil penelitian (Karimah & Taufiq, 2016), menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

### **Tax avoidance sebagai variabel mediasi pengaruh antara leverage dengan nilai perusahaan**

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan membayar kewajiban bunga yang bersifat tetap. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara rasio utang dan modal terhadap penghindaran pajak. Rasio hutang terhadap modal yang tinggi sebagai indikasi bahwa beban bunga perusahaan juga tinggi (Kimsen et al., 2019). Beban bunga merupakan beban yang dapat dikurangkan pada *earning before interest tax* (EBIT), sehingga *earning before tax* menjadi semakin kecil dan pajak yang dibayar menjadi semakin kecil. Hasil penelitian (Karimah & Taufiq, 2016) menunjukkan hasil positif dan signifikan antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan. berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketujuh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **Simpulan**

Secara langsung profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan *tax avoidance*. Meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba mempunyai kecenderungan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatnya kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance*. *Leverage* tidak secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan dan *tax avoidance*. Meningkat atau menurunnya hutang perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak mempunyai kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*.

## **Daftar Pustaka**

Annisa, M. L., & Amalia, R. F. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- Periode 2015 sampai dengan 2017). *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 308. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1252>.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2088–2116. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). ... , dewan komisaris, ukuran perusahaan (Size), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan .... *Journal Of Accounting*, 2(2). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/462>.
- Chen, X., Hu, N., Wang, X., & Tang, X. (2014). Tax avoidance and firm value: evidence from China. *Nankai Business Review International*, 5(1), 25–42. <https://doi.org/10.1108/NBRI-10-2013-0037>.
- Ester, Y., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Mediasi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Bilancia: Jurnal Ilmiah* ..., 4(4), 381–391. <http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/771>.
- Fosu, S. (2013). Capital structure, product market competition and firm performance: Evidence from South Africa. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 53(2), 140–151. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2013.02.004>.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v3i1.82>.
- Irawan, A. (2020). Challenges and Opportunities for Small and Medium Enterprises in Eastern Indonesia in Facing the COVID-19 Pandemic and the New Normal Era. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.20473/tijab.v4.i2.2020.79-89>.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>.
- Irianto, D. B. S., & S.Ak, A. W. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 33–41. <https://doi.org/10.15640/ijat.v5n2a3>.
- Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2016). PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.156>.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>.
- Kimsen, K., Kismanah, I., & Masitoh, S. (2019). Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1075>.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi P Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Laily, N. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Return On Asset Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 1–17. <http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/viewArticle/17083>.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi

- dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1386–1380. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i1.12357>.
- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 1997. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p03>.
- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013 ). *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 472–483.
- Safitri, P. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Financial Leverage. *Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*, 4(2), 311–320. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i2.282>.
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>.
- Soerzawa, D., Yusmaniarti, & Suhendra, C. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi. *BILANCIA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 367–377. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/69>.
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdelJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>.
- Suhartono, Rahmah, F., Kuspriyono, T., & Hakim, L. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Earnings Per Share pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 13(2), 173–190. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.8572>.
- Verawaty, Merina, C. I., & Lastari, S. A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management, Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *JURNAL Ilmiah MBiA*, 16(2), 79–94. <https://doi.org/10.35448/jrat.v13i2.8572>.
- Wardani, D. K., & Andarini, D. F. T. (2016). Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Study Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 77–90. <https://doi.org/10.24964/ja.v4i2.233>.
- Wardani, D. K., & Juliani, J. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21349>.
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Ekobistek*, 9(1), 29–40. <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/EKOBISTEK/article/view/1206>.
- Zeitun, R., & Haq, M. M. (2015). Debt maturity, financial crisis and corporate performance in GCC countries: A dynamic-GMM approach. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*, 5(3), 231–247. <https://doi.org/10.1504/AJFA.2015.070291>.
- Zulfiara, P., & Ismanto, J. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 134–147. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i2.y2019.p134-147>.